

UJI KUALITATIF DAN KUANTITATIF TANIN KULIT BATANG DAN DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L) SECARA SPEKTROFOTOMETRI MENGUNAKAN PEREAKSI BIRU PRUSIA

Raisa Ayu Sekar Dewi

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Azminah

ABSTRAK

Tanin secara umum digunakan sebagai *astringen*, pengobatan *gastrointestinal tract* (seperti diare dan disentri), abrasi kulit, antiseptik lemah untuk pengobatan luka bakar, antidotum keracunan glikosida alkaloida, reagen untuk deteksi gelatin, protein dan alkaloida, serta sebagai antioksidan. Untuk mendapat sumber tanin yang baru maka dilakukan penelitian terhadap Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Bagian tanaman yang digunakan adalah daun dan kulit batang. Penelitian ini meliputi penentuan kualitatif jenis tanin dan kuantitatif tanin pada daun dan kulit batang belimbing wuluh. Penentuan kuantitatif tanin total menggunakan metode kolorimetri dengan pereaksi biru prusia. Dari hasil analisis kualitatif pada daun menunjukkan daun mengandung tanin terhidrolisis, terkondensasi dan tanin kompleks. Sedangkan kulit batang mengandung tanin terhidrolisis, tanin terkondensasi dan tanin kompleks. Hasil penentuan kuantitatif menunjukkan kadar tanin total pada daun belimbing wuluh setara dengan 1,38% asam tanat dan pada kulit batang setara dengan 0,89 % asam tanat.

Kata kunci: Tanin, belimbing wuluh, kualitatif, kuantitatif, biru prusia, kolorimetri, *Averrhoa bilimbi* Linn.